

**PERTIMBANGAN BADAN PENGUSAHAAN BINTAN MENARIK INVESTOR
SINGAPURA PADA BIDANG PARIWISATA**

Oleh : Nurhayati

Pembimbing: Irwan Iskandar, S.IP., MA

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas KM 12,5 Simp.Baru Pekanbaru

ABSTRACT

Free Trade Zone (FTZ) is a free trade and port that has been regulated by the government in law number 36 of 2000, Government Regulation of the Republic of Indonesia number 47 of 2007 and Government Regulation number 41 of 2021. The existence of FTZ with the aim of utilizing areas that have great potential to develop and include foreign investment for regional development to be more advanced and better. The strategic geographical location of BP Bintan is close to Singapore and Malaysia. FTZ BP Bintan has 4 areas, Bintan is famous for its beautiful tourism and the biggest income also comes from tourism, the international tourism area is in North Bintan which is purely managed by Singapore through PT. Bintan Resort Cakrawala (BRC).

This research uses the perspective of Neoliberalism and the theory of Foreign Direct Investment (FDI) with nation state analysis using qualitative methods, with primary and secondary data collection techniques, namely observation techniques, interviews, written documents, reports, journals, or other official documents. The result of this writing is an increase in the welfare of the recipient country with a link to new innovations, new technology, increased employment, increased capital, and job development in Bintan Regency.

The result of this writing is an increase in welfare in the recipient country with the linkage of new innovations, namely the development of blood innovation, new technology with the existence of KI Bintan Aerospes which supports technology, increasing employment opportunities with developments such as hotels, villas, resorts, restaurants and others to increase employment, increasing capital increase capital continues to increase growth by 6.14% in 2023, and developing employment opportunities in Bintan Regency.

Keywords: Free Trade Zone (FTZ), Foreign Direct Investment (FDI), Tourism.

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Bintan merupakan salah satu daerah yang ditunjuk sebagai daerah perdagangan bebas di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2007 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Bintan. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 41/2021 tentang penyelenggaraan Kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas *Free Trade Zone* (FTZ) yang terbit di beberapa waktu lalu dan menetapkan penyatuan empat kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas Batam, Bintan, Karimun serta Tanjung Pinang menjadi satu kesatuan dan menempatkan menteri kordinator (Menko) bidang perekonomian sebagai pengambil keputusan penting terkait Batam, Bintan, Karimun dan Tanjung Pinang.¹

Free Trade Zone atau biasa disebut dengan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas merupakan salah satu strategi pemerintah untuk meningkatkan masuknya investor asing masuk ke dalam negeri, perdagangan bebas itu sendiri bertujuan untuk menghilangkan kemiskinan dengan cara masuknya investor asing untuk berinvestasi di daerah kawasan FTZ yang telah ditetapkan, Kawasan FTZ yang telah ditetapkan pemerintah yang

ada di Kepulauan Riau yakni Batam, Bintan, Tanjung Pinang, dan Karimun.

Penetapan tersebut ditetapkan setelah dilihat tentang potensi dari Kepulauan Riau Batam Dkk, yang memiliki potensi untuk bisa maju dan bisa dimasukkan investor asing dikarenakan letak wilayah yang sangat strategis dekat dengan Malaysia dan Singapura.

Berdasarkan letak geografis Kawasan FTZ (Free Trade Zone) di Kepulauan Riau berada pada posisi jalur perdagangan internasional dan berdekatan dengan wilayah Singapura dan juga Malaysia, serta memiliki posisi yang sangat strategis yang dekat dengan Selat Malaka dan Selat Philipina. Dikarenakan hal tersebut menjadi daya tarik investor dan dapat mempermudah masuknya investor asing ke Indonesia melalui kawasan yang telah ditentukan.

Didukung dengan infrastruktur yang memadai untuk dapat bersaing dengan negara-negara yang lebih maju dan bernilai daya saing tinggi.² Bintan diberikan kawasan khusus oleh pemerintah tentang kepabeanan, pajak, dan peraturan lainnya yang dapat meningkatkan perekonomian di sana. Sebagian besar ekspor dan impor yang dilakukan di Bintan merupakan perusahaan asing.

¹ Aris, Peraturan Pemerintah Penyatuan Batam Bintan Karimun Diterbitkan, Feb 2021. [Peraturan Pemerintah Penyatuan Batam Bintan Karimun Diterbitkan - batampos.co.id](https://www.batampos.co.id) diakses pada tanggal 25 Mei 2024.

² Rizqi Apriani Putri kutipan Bambang Hendrawan dan Rahmat Hidayat, 2012, Menakar Paradiplomasi badam dalam Lingkup Free Trade Zone

Seperti Singapura yang memiliki keterbatasan lahan dan menjadikan Bintan salah satu tujuan untuk dilakukannya perdagangan internasional.

Mendukung kebijakan FTZ pemerintah Bintan mendirikan pelayanan perizinan satu pintu/PTSP (*one stop service*) pada Badan Penanaman Modal dan Promosi Daerah (penanaman modal dan promosi). Selain itu pemerintah Provinsi Riau juga mendirikan dewan otoritas zona perdagangan bebas Bintan (BPK Bintan). Perizinan di zona perdagangan bebas Bintan dilakukan di BPK Bintan dan kantornya berada di lokasi yang sama dengan BPIPPT.

Zona Perdagangan Bebas Bintan memiliki potensi besar di bidang pariwisata dan industri, kedua daerah yang telah dikembangkan sejak tahun 1998 ketika daerah Pariwisata Lagoi dan Daerah Industri Lobam dioperasikan, bahkan hingga sekarang potensi dari Bintan masi tetap tinggi di bidang pariwisata dan industrinya serta berkembang juga dengan daerah-daerah lain seperti pertanian dan perdagangan yang juga ikut berkembang. Kabupaten Bintan memiliki empat wilayah FTZ yang dikembangkan.

II. KERANGKA TEORI

Teori *Foreign Direct Investment* (FDI)

Foreign Direct Investment (FDI) ialah bentuk investasi asing yang telah berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan pada negara penerimanya (*host country*) dikarenakan memanfaatkan keterkaitan dengan inovasi baru, teknologi baru, pengembangan keterampilan, meningkatkan modal, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan sektor industri pada *host country*. FDI merupakan hal baik yang diperlukan untuk menutup adanya gap antara investasi dan tabungan di negara berkembang. Dibandingkan bentuk modal lainnya, FDI merupakan aliran modal yang bersifat jangka panjang dan relative tidak rentan terhadap gejolak perekonomian.³

Negara-negara berkembang pada umumnya memiliki ciri yakni kekurangan modal, tingkat tabungan dan investasi yang rendah. Usaha mobilisasi dana tabungan domestik melalui perpajakan dan pinjaman masyarakat tidak cukup untuk menaikkan laju pertumbuhan modal. Selain itu negara berkembang juga memiliki teknologi yang belum begitu maju ini terlihat dari biaya rata-rata produksi yang tinggi dan produktivitas yang rendah.

³ (Wadhwa, 2011) dan (Kurniati, et al. 2007) dalam Putri Claudia Tezia Januarita dan Regina Niken Wilantari, *Determinan Aliran Foreign Direct Investment* di Indonesia

(Pendekatan Model Dunning), Universitas Jember. *Media Trend*, Vol.11 No.2 Oktober 2016, hal 141-153.

Sehingga melalui investasi dan impor asing akhirnya merupakan alternative untuk menambah tabungan domestik.

Langkah yang diambil pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi adalah terus berupaya mencari sumber pembiayaan baru baik dalam negeri ataupun luar negeri. Pembiayaan yang berasal dari luar negeri ini ialah salah satu penanaman modal asing. Hal ini terjadi karena hampir seluruh negara berkembang tidak mencukupi kebutuhan dana dari dalam negeri. Penanaman modal asing sendiri merupakan aliran arus modal yang berasal dari luar negeri yang mengalir ke sektor swasta ialah melalui investasi langsung FDI (*Foreign Direct Investment*), Arus modal internasional di mana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain.⁴

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Analisa deskriptif yakni menerangkan keadaan dilapangan, menganalisa dan menguraikan kalimat yang berkaitan dengan masalah penelitian ini penulis akan memaparkan data terkait Pertimbangan dari BP Bintan

Menarik Investor Singapura di Bidang pariwisata. Pengumpulan data yang didapat dari data primer, yakni melalui teknik observasi dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti, wawancara dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan responden dan data sekunder melalui dokumen tertulis seperti laporan, jurnal, atau dokumen resmi lainnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pertimbangan BP Bintan menarik investor Singapura berinvestasi di bidang pariwisata

BP Bintan menarik investor Singapura untuk berinvestasi di bidang pariwisata karena beberapa faktor berikut :

- a) Lokasi yang strategis: Bintan terletak dekat dengan Singapura, sehingga memudahkan diakses oleh para wisatawan dari negara tetangga.
- b) Keindahan alam: Pulau Bintan memiliki pantai yang indah, hutan tropis, dan menarik pemandangan alam yang menarik. Ini menjadi daya Tarik bagi para wisatawan investor.

⁴ Krugman dan Obstfeld, 2003 dalam Andi Cep Anwar, Kuswanto dan Francisca Dewi, Media Trend, 2016. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Foreign Direct Investment (FDI) di Kawasan Asia Tenggara ([PDF](#))

[FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FOREIGN DIRECT INVESTMENT \(FDI\) DI KAWASAN ASIA TENGGARA \(researchgate.net\)](#) diakses pada tanggal 16 Januari 2024.

c) Infrastruktur pariwisata: Bintang telah mengembangkan infrastruktur pariwisata yang memadai termasuk hotel, resort, dan fasilitas rekreasi.

d) Kebijakan Investasi: Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan yang mendukung kebijakan yang mendukung investasi di sektor pariwisata, termasuk insentif pajak dan kemudahan perizinan.

Singapura dikenal dengan negara yang memiliki banyak sektor kekayaan, beberapa sektor yang berkontribusi terhadap kekayaan ialah:

e) Keuangan: Singapura adalah pusat keuangan global dengan banyak bank, perusahaan asuransi dan lembaga keuangan lainnya.

f) Perdagangan: pelabuhan Singapura merupakan salah satu yang tersibuk di dunia, dan perdagangan internasional menjadi sumber pendapatan utama.

g) Teknologi: Singapura memiliki industri teknologi yang maju, termasuk riset dan

pengembangan, serta perusahaan teknologi terkemuka.

h) Pariwisata: sebagai destinasi wisata populer, pariwisata juga berkontribusi pada kekayaan Singapura.

b. Keuntungan Kawasan FTZ BP Bintang dengan adanya investasi dari Singapura

a. Peningkatan Kesejahteraan, adanya peningkatan dari pendapatan PDRB di tahun 2020-2022, PRDB di tahun 2020 sebanyak 149,04 dan tahun 2021 sebanyak 152,52 serta di tahun 2022 sebanyak 158,03. Kenaikan tersebut memberikan dampak yang baik untuk Kabupaten Bintang yang terlihat terus berkembang dan memiliki PDB yang menaik dengan baik.⁵

b. Inovasi Baru, Adapun inovasi baru teknologi dan wirausaha yang menemukan suatu hal yang baru untuk menciptakan produk dan ide serta desain lainnya seperti adanya internet, kendaraan yang memudahkan dan lain sebagainya sebagai pengembangan dari suatu benda yang lebih efektif.

⁵ Indeks implisit PRDB 2020-2022 [Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintang \(bps.go.id\)](https://bps.go.id) diakses pada tanggal 26 maret 2024.

- c. Teknologi Baru, Adanya pengembangan teknologi baru yang memudahkan dan lebih inovatif dan efektif. Peningkatan teknologi baru seperti adanya sektor industry, Luas kawasan Free Trade Zone Bintan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 2017 Tentang Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Bintan adalah seluas 60.000 Ha yang terbagi menjadi 4 kawasan yaitu Kawasan Pariwisata Lagoi, Kawasan Industri Lobam, Kawasan Industri Maritim Bintan Timur dan Kawasan Industri Galang Batang.
- d. Pengembangan Keterampilan, Pengembangan keterampilan kerja yang dilakukan ialah adanya perusahaan tour guide dalam pariwisata yang memerlukan keterampilan yang telah ditetapkan perusahaan pendiri dan pelatihan yang dilakukan, tour guide ialah pemandu wisata atau yang biasa di kenal dengan profesi bidang pariwisata.
- e. Penciptaan Lapangan Kerja, Investasi asing dan pengembangan industry di kawasan ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan kerja. Selain itu, sektor pariwisata dan kesehatan juga berperan dalam penciptaan lapangan kerja baru. Selama ini bertujuan untuk memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan daya saing Bintan sebagai kawasan FTZ.⁶
- f. Peningkatan Modal, Peningkatan modal dilakukan berdasarkan dengan rapat persetujuan rapat umum pemegang saham. Peningkatan modal dikabupaten bintan ialah faktor penting dalam penggerakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah. Berikut pertumbuhan perekonomian 2023.
- g. Pembangunan sektor Industri, Kawasan FTZ di Kabupaten Bintan akan dikembangkan dengan tiga pilar utama yakni, pariwisata, perindustrian, dan perdagangan. Lokasi yang strategis, berada di wilayah perbatasan dalam kawasan ASEAN dan APEC *economic belt*, menjadi nilai tinggi untuk kawasan ini. Berikut beberapa inisiatif dan program yang berfokus

⁶ Aris, Peraturan pemerintah nomor 41 tentang FTZ hidupkan harapan dunia usaha. [Peraturan Pemerintah Nomor 41 tentang FTZ](#)

[Hidupkan Harapan Dunia Usaha - batampos.co.id](#) diakses pada tanggal 30 maret 2024.

kepada pengembangan sektor industri di FTZ BP Bintan.

SIMPULAN

Badan Pengusahaan Bintan memiliki empat wilayah yang dimana wilayah tersebut telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah nomor 41 tahun 2021 yang dimana bintan mendapatkan 4 wilayah khusus yang akan dikelolanya yakni wilayah bintan bagian utara, industry galang batang, kawasan maritime bintan timur, dan juga kawasan pulau anak lobam. Wilayah yang telah ditetapkan dan yang akan dikelola oleh Badan Pengusahaan kepulauan Bintan Kawasan Free Trade Zone.

Badan Pengusahaan Bintan menarik investor Singapura dikarenakan selain dari wilayah yang dekat dan strategis, Singapura juga dikenal dengan negara yang memiliki pariwisata yang indah serta konsep dari pariwisatanya yang cinta akan keindahan alam. Banyak investor yang berasal dari Singapura yang telah menanamkan modalnya di Kawasan FTZ, salah satu Kawasan yang terkenal dengan pariwisatanya ialah Kawasan FTZ bagian timur dengan pariwisata yang indah serta berskala internasional.

pada penelitian ini penulis menyimpulkan bahwasannya Badan Pengusahaan Bintan menarik investor singapura dikarenakan dengan pertimbangan akan adanya perkembangan

kesejahteraan rakyat di bidang inivasi baru, teknilogi baru, lapangan pekerjaan, peningkatan modal, serta pembangunan sektor industri di (host country). hal itu di buktikan dengan adanya hasil dari penelitian yang telah di lakukan dan adanya peningkatan kesejahteraan rakyat dari adanya investasi singapura di kawasan FTZ BP Bintan.

DAFTAR PUSTAKA

- Iranita, (2021), Pengembagnan Prototype kelayakan tata ruang kawasan FTZ dalam meningkatkan daya Tarik investor di Kabupaten Bintan, ([PDF](#)) [Pengembangan Prototype Kelayakan Tata Ruang Kawasan Free Trade Zone dalam Meningkatkan Daya Tarik Investor di Kabupaten Bintan \(researchgate.net\)](#)
- Rina Herawati Agustin, Nina Widowati, DKK, Inovasi Pelayanan Publik dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bintan. [5.+Rina+Herawati+-+Inovasi+Pelayanan+Publik+Dalam+Pengembangan+Pariwisata+di+Kabupaten+Bintan.pdf](#)
- Direktorat Deregulasi Penanaman Modal, Kebijakan Nasional di Bidang Penanamann Modal [PowerPoint Presentation \(apbi-icma.org\)](#)
- Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bintan [Profil Inovasi Derah Kabupaten Bintan 2021 \(1\).pdf](#)

- Hardiansyah, R. (2016). Analisis Implementasi Kebijakan Pulau Bintan Sebagai Free Trade Zone (Ftz) Terhadap Investasi Di Bintan. *Jurnal Benefita*, 1(3), 163.
<https://doi.org/10.22216/jbe.v1i3.882>
- Santyarini, P. D., & Panennungi, M. A. (2021). Dampak Penerapan Kebijakan Free Trade Zone di Indonesia Terhadap Penanaman Modal Asing. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 17(3), 276–286.
<https://doi.org/10.14710/pwk.v17i3.34236>
- Peraturan Pemerintah 41 Tahun 2021, Republik Indonesia. (2021). *Lampiran PP 41/2021. 086439*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2021, Negara, L., & Indonesia, R. (2006). *10 199S. 086443*.